

BAB IV

ANALISIS PERAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL AMANAH SYAR'IIYAH TERHADAP RESPONDEN NASABAH DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DI PESANTREN PERSATUAN ISLAM NO.99 RANCABANGO GARUT

VI.1 Pelaksanaan Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Amanah Syar'iyah Dalam Pengembangan Ekonomi di Pesantren Persatuan Islam No. 99 Rancabango

Pelaksanaan KBMT Amanah Syari'iyah dalam pembangunan ekonomi di Pesantren Persatuan Islam No.99 Rancabango sebagaimana fungsi BMT yang telah dijelaskan di Bab II, bahwa KBMT Amanah Syar'iyah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta KBMT ikut membangun perekonomian di Pesantren. Untuk memenuhi fungsinya, dalam pelaksanaan operasional usahanya di KBMT Amanah Syar'iyah pada dasarnya hampir mirip dengan perbankan yaitu melakukan kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk pembiayaan, serta memberikan jasa-jasa yang dibutuhkan masyarakat.

Dalam pemberian pembiayaan di KBMT Amanah Syar'iyah, ada beberapa teknis yang dilakukan, yaitu:

- Pengajuan Permohonan Pembiayaan

Dalam prosedur permohonan pembiayaan diawali dengan pengajuan permohonan pembiayaan yang harus ditempuh oleh calon debitur, yaitu datang ke kantor KBMT

Amanah Syar'iyah untuk menemui *customer service* untuk melakukan *interview* singkat, diantaranya:

- Tujuan pengajuan pembiayaan,
- Apabila pembiayaan untuk usaha, jenis usaha yang sedang atau akan dilakukan
- Jangka waktu usaha
- Usaha milik pribadi atau kerjasama

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa obyek pembiayaan halal atau haram, termasuk jenis usaha yang layak atau tidak dan karakter dari calon debitur.

- Prosedur Survey
- Prosedur realisasi pembiayaan.

Lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

4.1 Gambar
Skema Prosedur Pengajuan Pembiayaan

1

2

4

3

Sumber Standar Operasional Prosedur KBMT Amanah Syar'iyah

Keterangan:

1: Calon nasabah pengajuan pembiayaan ke Customer service,

2: Customer service terima permohonan,

3: Surveyor, manajer, kabag maerketing: peretujuan pengajuan diinformasikan melalui teller

4: realisasi pencairan melalui customer service kepada nasabah

- Tahap Aplikasi
 - Kabag *Marketing* membawa berkas formulir yang telah diisi oleh calon debitur ke kantor untuk dianalisa dan diserahkan kepada manajer.
 - Manajer akan melakukan survey lanjutan untuk plafond pembiayaan minimal Rp. 5.000.000,-. Untuk dibawah Rp. 5.000.000,- disesuaikan.
 - Keputusan pencairan pembiayaan akan disampaikan selambat-lambatnya 2-3 hari dari pengajuan oleh manajer.
 - Untuk jaminan, tidak dibatasi oleh nominal pembiayaan nominal berapapun harus menggunakan jaminan.

IV.2 Peran Koperasi Baitul Maal Wat Tamwil Amanah Syar'iyah dalam Ekonomi di Pesantren Persatuan Islam No. 99 Rancabango

Peran umum KBMT Amanah Syar'iyah sebagai lembaga keuangan yang melakukan pembinaan dan pendanaan berdasarkan system syari'ah, hal ini sangat penting karena bersentuhan langsung dengan kehidupan ekonomi masyarakat kecil. Berdasarkan hasil

penelitian menunjukkan bahwa KBMT Amanah Syar'iyah telah memiliki peran BMT dengan baik, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya di bab II.

IV.2.1 Hasil Kuesioner Peran KBMT Amanahh Syar'iyah Dalam Pengembangan Ekonomi Di Pesantren Persatuan Islam No. 99 Rancabango

Berikut adalah tabel-tabel kuesioner:

- **Pengetahuan**

Untuk melihat nilai pengetahuan nasabah KBMT Amanah Syar'iyah, maka penulis merumuskan berbagai pernyataan yang diberikan kepada responden. Berikut adalah tabel-tabel dari nilai pengetahuan:

Tabel 4.2
Pengetahuan Responden mengenai KBMT Amanah Syar'iyah sebagai Lembaga Keuangan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syari'ah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	65	73%
Setuju	20	22,5%
Kurang setuju	2	2,3%
Tidak Setuju	1	1,1%
Sangat Setuju	1	1,1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa 95,5% responden menjawab sangat setuju dan setuju bahwa KBMT Amanah Syar'iyah sebagai lembaga keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syar'iah, karena nasabah telah mengetahui sebelumnya bahwa KBMT Amanah Syar'iyah adalah lembaga keuangan yang bedasarkan prinsip-prinsip syari'ah. Mereka mengetahui pernyataan tersebut dari sosialisasi pengurus KBMT Amanah Syari'ah.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden mengenai Lokasi KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	6	6,8%

Setuju	4	4,5%
Kurang setuju	9	10%
Tidak Setuju	20	22,5%
Sangat Tidak Setuju	50	56,2%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa Lokasi KBMT Amanah Syar'iyah tidak baik dalam lokasi karena sulit dijangkau, hal ini ditandai dengan 78,7,2% atau 70 orang responden mengatakan bahwa mereka sangat tidak setuju dan tidak setuju bahwa lokasi KBMT Amanah Syar'iyah mudah dijangkau, dikarenakan lokasi KBMT Amanah Syar'iyah ditengah-tengah sawah dan jarang kendaraan yang melalui KBMT Amanah Syar'iyah. Namun, 11,3% atau 10 orang responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju dan setuju bahwa lokasi KBMT Amanah Syar'iyah mudah dijangkau, karena 10 orang tersebut merupakan anggota KBMT Amanah Syar'iyah yang tempat tinggalnya dilokasi Pesantren Persatuan Islam No.99 Rancabango Garut.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden mengenai Hak dan Kewajiban
sebagai Nasabah KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	43	48,3%
Setuju	27	30,3,%
Kurang setuju	10	11,3%
Tidak Setuju	5	5.6%
Sangat Tidak Setuju	4	4.5%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.3 diatas menjelaskan bahwa KBMT Amanah Syar'iyah memiliki nilai yang sangat baik dalam memberikan informasi tentang hak dan kewajiban sebagai nasabah sehingga pengetahuan responden 78,6% atau 70 orang sangat mengetahui

dan mengetahui. Karena pengurus KBMT Amanah Syar'iyah menginformasikan tentang hak dan kewajiban nasabah ketika sosialisasi kepada masyarakat.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden mengenai keramahan petugas KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	50	56,2%
Setuju	20	22,5%
Kurang setuju	9	10%
Tidak Setuju	6	6,8%
Sangat Tidak Setuju	4	4,5%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.4 diatas menjelaskan bahwa KBMT Amanah Syar'iyah memiliki nilai yang baik dalam memberikan keramahan, hal ini ditandai dengan 78,7% atau 70 orang responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju dan setuju bahwa petugas dalam hal pelayanannya ramah. Karena KBMT Amanah Syar'iyah mempunyai slogan 5S (Senyum, salam, sapa, sopan, dan santun) slogan tersebut telah dilaksanakan dengan baik oleh petugas sehingga nasabah merasa nyaman ketika melakukan transaksi.

Tabel 4.6
Tanggapan Responden mengenai Pelayanan Komplain terhadap Nasabah KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	40	44,9%
Setuju	30	33,7%
Kurang setuju	12	13,5%
Tidak Setuju	3	3,4%
Sangat Tidak Setuju	4	4,5%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.6 diatas menjelaskan bahwa KBMT Amanah Syar'iyah memiliki nilai yang baik dalam pelayanan komplain, hal ini ditandai dengan 78,6% atau 70 orang responden mengatakan bahwa mereka sangat setuju dan setuju bahwa pelayanan komplain di KBMT Amanah Syar'iyah sangat baik. Karena dilihat ketikan nasbah komplain kepada petugas, pelayanan petugas terhadap nasabah dilayani dengan cepat dan memuaskan.

b. Akad

Untuk melihat nilai akad maka penulis merumuskan berbagai masalah yang diberikan kepada responden. Berikut adalah tabel-tabel dari nilai akad:

Tabel 4.7
Tanggapan Responden mengenai Penjelasan Produk-Produk
KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	64	72%
Setuju	16	18%
Kurang setuju	6	6,7%
Tidak Setuju	2	2,3%
Sangat Tidak Setuju	1	1%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.7 diatas, pelayanan customer service dalam penjelasan produk-produk KBMT Amanah Syar'iyah dinilai sangat baik, dapat dilihat bahwa 90% responden sangat setuju dan setuju bahwa customer service KBMT Amanah Syar'iyah telah menjelaskan produk-produk yang ada KBMT Amanah Syar'iyah sehingga nasabah mengetahuinya.

Tabel 4.8
Tanggapan Responden mengenai Pelayanan Pembiayaan KBMT Amanah Syar'iyah
Ditangani oleh Petugas Khusus

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	46	25%
Setuju	20	45%
Kurang setuju	10	%
Tidak Setuju	10	11%
Sangat Tidak Setuju	3	3,4%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa 70% atau 66 orang responden menjawab sangat setuju dan setuju bahwa pelayanan pembiayaan KBMT Amanah Syar'iyah ditangani oleh Petugas khusus, karena petugas KBMT Amanah Syar'iyah melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur. Maka dari pelayanan KBMT Amanah Syar'iyah sudah baik.

--	--	--

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan anggota dalam BMT merupakan salah satu tujuan BMT, apabila peranan BMT telah termiliki maka kesejahteraan anggota BMT meningkat, berikut ini tabel-tabel kesejahteraan BMT:

Tabel 4.9
Tanggapan responden tentang Kesejahteraan nasabah
KBMT Amanah Syar'iyah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Setuju	30	33,71
Setuju	45	50,56
Kurang setuju	7	7,87
Tidak Setuju	3	3,37
Sangat Tidak Setuju	4	4,49
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa 84,27% atau 75 orang responden menjawab sangat setuju dan setuju tentang Kesejahteraan nasabah KBMT Amanah Syar'iyah, karena dengan adanya KBMT Amanah Syar'iyah mereka dapat terbantu ekonominya dan kesejahteraan hidupnya.

Tabel 4.10
Tanggapan responden tentang kegiatan pembinaan BMT ke nasabah

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	8	8.99%
Tidak Setuju	15	16,85%
Cukup Setuju	31	34.83%
Setuju	20	22.47%
Sangat Setuju	15	16.85%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa 39,32% atau 35 orang responden menjawab sangat setuju dan tentang pembinaan BMT ke nasabah, persentase tentang pembinaan lebih sedikit persentasenya dibandingkang dengan pernyataan-pernyataan yang lain karena yang dirasakan nasabah masih kurang maksimal dalam hal pendampingan pembiayaan.

Tabel 4.11
Tanggapan responden tentang terjadinya perpindahan nasabah dari rentenir ke BMT

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	3.37%
Tidak Setuju	5	5.62%
Cukup Setuju	12	13.48%
Setuju	39	43.82%
Sangat Setuju	30	33.71%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa 77,53% atau 69 orang responden menjawab sangat setuju dan setuju tentang terjadinya perpindahan nasabah dari rentenir ke BMT, 8,99% responden menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju tentang terjadinya perpindahan nasabah dari rentenir ke BMT. Mereka banyak memilih untuk pindah menjadi nasabah KBMT Amanah Syar'iyah dibandingkan rentenir karena di KBMT tidak ada biaya bunga ketika keterlambatan bayar sehingga pinjaman dana tidak menjadi lebih besar nominalnya, sedangkan rentenir banyak hal yang mereka rasakan kerugian meminjam kepada rentenir.

Tabel 4.12
Tanggapan responden tentang nilai keadilan yang dimiliki BMT

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	1	1.12%
Tidak Setuju	3	3.37%
Cukup Setuju	15	16,85%
Setuju	20	22.47%
Sangat Setuju	50	56.18%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa 78,65% atau 70 orang responden menjawab sangat setuju dan setuju tentang tentang nilai keadilan yang dimiliki BMT, karena keadilan yang dimaksud tersebut adalah bagi hasil (*profit sharring*) sesuai dengan proporsinya yaitu 60% KBMT dan 40% nasabah. Maka dari itu dirasakan keadilan oleh para nasabah.

Tabel 4.13
Tanggapan responden tentang perubahan yang lebih baik dari BMT

Ukuran	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Tidak Setuju	5	5.62%
Tidak Setuju	14	15.73%
Cukup Setuju	20	22.47%
Setuju	30	33.71%
Sangat Setuju	20	22.47%
Jumlah	89	100%

Sumber: Data Primer yang diolah (Juli 2013)

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa 56,18% atau 50 orang responden menjawab sangat setuju dan setuju tentang perubahan yang lebih baik ketika ada KBMT, karena ketika KBMT belum didirikan mereka kesulitan mencari lembaga keuangan yang memebrikan pembiayaan tanpa bunga khususnya masyarakat lingkungan pesantren menjadi lebih mudah apabila ada memerlukan tempat untuk menabung transfer, dan pembiayaan.

IV.2.2 Analisis Peran KBMT Amanah Syar'iyah

Melihat data hasil kuesioner menunjukkan bahwa peranan BMT ada pengaruhnya terhadap nasabah khususnya anggota yang berada di Pesantren. Terlihat jelas perbedaan ketika sebelum didirikan BMT dan setelah didirikan BMT di Pesantren, ekonomi mereka mulai meningkat. Sumber daya manusia di Pesantren meningkat ekonominya, dan KBMT dapat meberikan pembiyaan berupa biaya pendidikan kepada nasabah yang sangat memerlukan untuk putra putrinya yang sekolah, dengan pembiayaan tersebut KBMT dapat memberikan solusi yang tepat bagi masyarakat dan memberikan pertolongan yang baik, dari hal tersebut peranan KBMT dapat terlihat dan dapat dirasakan manfaatnya.

Dilihat dari peran BMT sebagai motor penggerak ekonomi dan sosial masyarakat,Ujung tombak pelaksanaan sistem ekonomi syari'ah, Penghubung antara kaum *aghniya* (kaya) dan kaum *dhu'afa'* (miskin), Sarana pendidikan informal untuk mewujudkan prinsip hidup yang barakah, *ahsanu 'amala*, dan *salaam* melalui *spiritual communication* dengan *dzikir qalbiyah illahiyah*, salah satu contoh KBMT melakukan pendidikan yaitu adanya pengajaian ruin di hari kamis bagi masyarakat dan kelompok tersebut diberikan pembiayaan oleh KBMT sehingga dapat melakukan bisnis bersama dari modal usaha yang diberikan oleh KBMT Amanah Syar'iyah. Dengan adanya KBMT menjauhkan nasabah dari rentenir. Keenam peran BMT telah dilakukan oleh KBMT Amnah Syari'ah, akan tetapi masih belum maksimal.

Dari sisi modal, KBMT Amanah Syar'iyah sudah cukup untuk mengembangkan perekonomian masyarakat. Karena KBMT Amanah Syar'iyah telah bermitra dengan beberapa koperasi lain, seperti Koperasi SBH dan beberapa Bank diantaranya Bank BTN yang memberikan pinjaman modal berupa uang agar operasional KBMT dalam penyaluran danan terus memutar. Omset yang dimiliki saat ini menurut data laporan pertanggung jawaban tahunan sebesar Rp. 803.545.314,-.

Fungsi BMT selain penyalur dana dan penghimpun dana, ada pengurus yang mengelola BMT agar tertatur. Manajemen di dalamnya selain pengurus yang selalu ada di kantor ketika operaional di KBMT Amanah Syar'iyah ada program pendampingan terhadap nasabah yang melakukan pembiayaan. Tujuannya fungsi BMT agar terlaksanakan dan kesejahteraan nasabah lebih meningkat. Melihat hasil kuesioner KBMT Amanah Syar'iyah sangat memiliki peran sehingga dapat mensejahterakan masyarakat secara umum dan anggota secara khusus.